

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang Rumah Sakit Nahdlatul Ulama

Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' (RSNU) Banyuwangi satu – satunya Rumah Sakit yang dimiliki oleh PC NU Kabupaten Banyuwangi, Rumah Sakit ini didirikan dan dilakukan peletakan batu pertama pembangunan pada tahun 1997 dan mulai melakukan pelayanan kesehatan pada tahun 2000, namun untuk kegiatan peringatan hari lahir menggunakan tanggal terbitnya akte notaris yayasan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Banyuwangi pada tanggal 9 Januari 1998.

Dari perjalanannya RSNU Banyuwangi banyak mengalami pasang surut dalam perkembangannya, ini tidak terlepas dari kecilnya modal Sumber Daya Manusia dalam bidang kesehatan yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama, selain itu dalam bidang pembiayaan masih tergantung pada dana swadaya murni sehingga boleh dibilang mengalami perkembangan yang cukup lambat.

Namun dalam perjalanan dan perkembangannya banyak mengalami kemajuan yang sangat luar biasa, dan Alhamdulillah sampai saat ini RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi telah memasuki usia yang ke – 15 tahun dan telah memantapkan dan memposisikan diri sebagai salah satu Rumah Sakit swasta di Banyuwangi yang cukup eksis dalam pelayanan maupun dalam persaingan dengan RS swasta lainnya. Karena saat ini dari sisi pelayanannya RS ini standart Rumah Sakit Umum.

Dengan dukungan dari semua pihak, PCNU Banyuwangi sebagai pemilik dan yayasan RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi sebagai pengelola dan yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan penuh dari pemerintah pusat ataupun daerah semakin memberikan motivasi bagi manajemen untuk mengelola Rumah Sakit ini secara baik, dan alhamdulillah saat ini RS Nahdlatul Ulama Banyuwangi telah menunjukkan eksistensi sebagai pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

4.1.2 Visi Misi dan Motto Rumah Sakit Nahdlatul Ulama

Visi

Menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan yang terbaik di Banyuwangi

Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang islami, profesional dan bermutu serta tetap peduli pada kaum duafa dengan layanan yang cepat, tepat dan berakhlak mulia.
- 2) Memberikan kepuasan yang optimal kepada pelanggan.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di semua bagian.

Motto

Kesembuhan pasien & kepuasan pelanggan adalah kebahagiaan kami .

Budaya Kerja

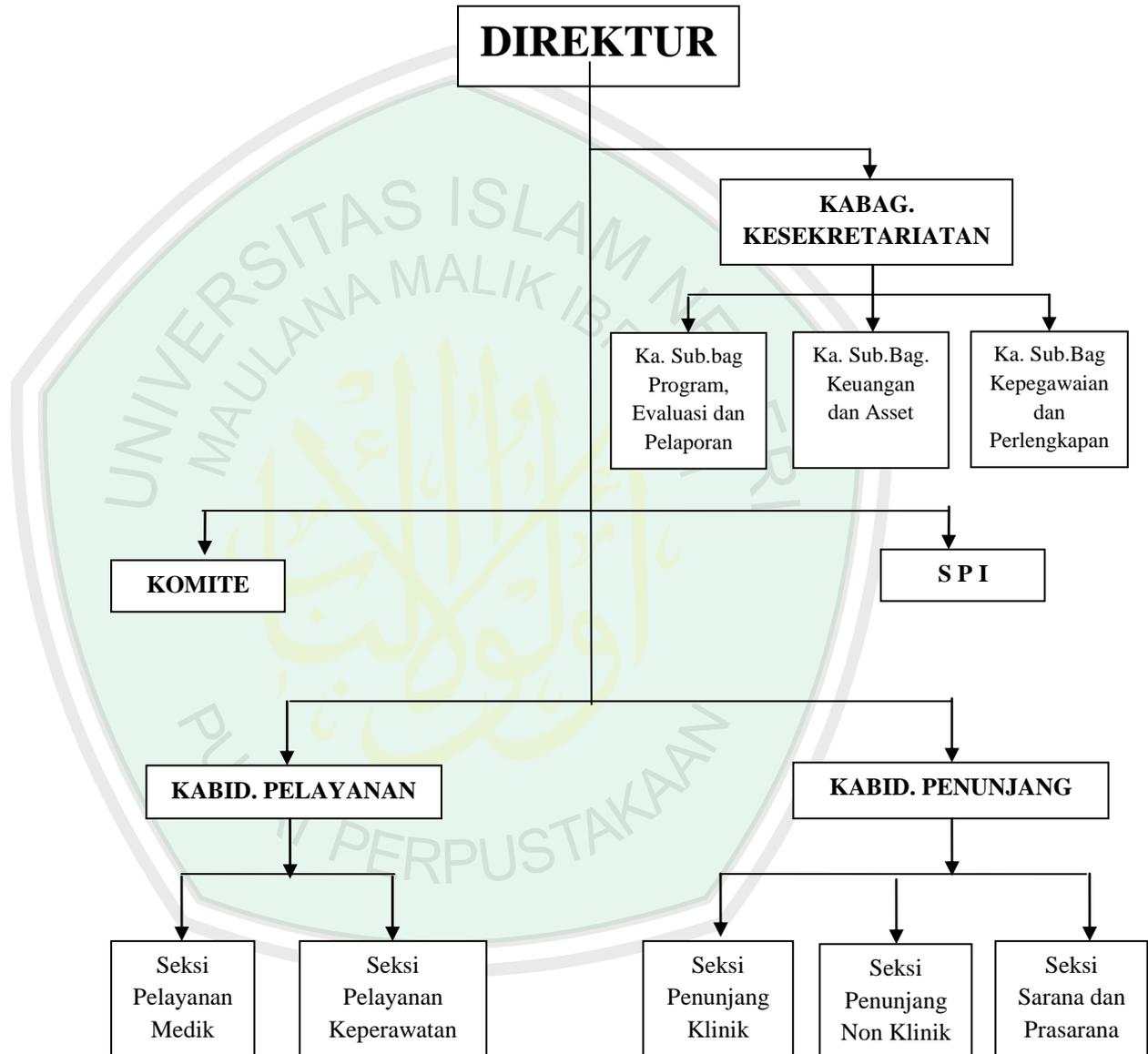
TEMA SASETA (Terima Kasih, mohon Maaf, Salam, senyum dan Tanya)

4.1.3 Tujuan Rumah Sakit Nahdatul Ulama

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang islami, Profesional dan bermutu, sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam.
- 2) Mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya bagi semua lapisan masyarakat sebagai perwujudan dari tujuan organisasi Nahdlatul Ulama’ dalam rangka kemaslahatan umat.

4.1.4 Struktur Organisasi Rumah Sakit Nahdatul ulama

Gambar 4.1
Struktur Organisasi RSNU



Sumber: *Company Profile* RSNU 2014

a) Susunan Organisasi

Susunan organisasi Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi terdiri dari :

- 1) Direktur.
- 2) Kepala kesekretariatan
- 3) Kepala bidang pelayanan medik dan keperawatan.
- 4) Kepala bidang penunjang
- 5) Kepala seksi penunjang medik.
- 6) Unit.
- 7) Kelompok jabatan fungsional.

b) Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi

- 1) Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi mempunyai tugas pokok membantu program Nahdlatul Ulama' Kabupaten Banyuwangi dalam bidang pelayanan kesehatan.
- 2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi mempunyai fungsi:
 1. Penyelenggaraan pelayanan medis, penunjang medis dan non medis;
 2. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
 3. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
 4. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

c) Tugas Pokok Direktur Nahdatul Ulama'

Direktur Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi mempunyai tugas pokok sebagai pelaksana pengelola dari yayasan dan PC NU Kabupaten Banyuwangi dalam bidang pelayanan kesehatan. Penjabaran tugas pokok direktur Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
2. Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
3. Memberi saran, pendapat dan pertimbangan kepada Yayasan dan PC NU Kabupaten Banyuwangi;
4. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi;
5. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan;
6. Menyelenggarakan pelayanan medis;
7. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;
8. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
9. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
10. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
11. Merumuskan konsep kebijakan Yayasan dan PC NU Kabupaten Banyuwangi di bidang upaya kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif)

yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan;

12. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi;

13. Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan termasuk memberikan DP3;

14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Yayasan dan PC NU Kabupaten Banyuwangi sesuai bidang tugasnya.

d) Penjabaran Tugas Pokok Kepala Kesekretariatan

1) Kepala kesekretariatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan;

2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala kesekretariatan mempunyai fungsi:

1. Pengelolaan urusan rumah tangga;
2. Pengelolaan urusan umum dan kepegawaian;
3. Pengelolaan keuangan;
4. Pengelolaan perencanaan dan pelaporan.

3) Kepala kesekretariatan mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan urusan rumah tangga, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan;

4) Penjabaran tugas pokok kepala kesekretariatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan penyiapan perumusan bahan kebijakan teknis Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi;
2. Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
3. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan;
4. Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas ketatausahaan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas seksi;
5. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan;
6. Mengkoordinasikan penyiapan laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Rumah Sakit Nahdlatul Ulama' Banyuwangi.
7. Menyelenggarakan urusan umum dan kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan
8. Mengelola administrasi dan pembinaan pegawai;
9. Mengelola keuangan yang meliputi menyiapkan bahan rencana anggaran belanja kantor, pembukuan anggaran, verifikasi serta perbendaharaan;
10. Mengelola administrasi surat menyurat, penggandaan, pengarsipan, perawatan dan perbekalan rumah tangga kantor;
11. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja ketatausahaan;
12. Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan termasuk memberikan DP3;

13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

e) Tugas Pokok Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan

- 1) Seksi pelayanan medik dan keperawatan mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan semua kebutuhan pelayanan medis, pelayanan asuhan keperawatan, etika dan mutu pelayanan, serta kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kesehatan, melakukan pemantauan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian penerimaan serta pemulangan pasien.
- 2) Kepala seksi pelayanan medik dan keperawatan mempunyai tugas pokok memimpin pengkoordinasian semua kebutuhan pelayanan medis, pelayanan asuhan keperawatan, etika dan mutu pelayanan, serta kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kesehatan, melakukan pemantauan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian penerimaan serta pemulangan pasien.
- 3) Penjabaran tugas pokok kepala seksi pelayanan medik dan keperawatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) adalah sebagai berikut:
 1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan medik dan keperawatan;
 2. Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
 3. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan;

4. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan;
5. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan;
6. Melaksanakan koordinasi atas semua kebutuhan pelayanan medis;
7. Melaksanakan dan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis;
8. Mengawasi dan mengendalikan penerimaan pasien pada semua instalasi yang langsung menangani pasien;
9. Mengawasi dan mengendalikan pemulangan pasien untuk menghindari adanya kasus pulang paksa;
10. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan;
11. Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan termasuk memberikan DP3(Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan);
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

f) Tugas Pokok Seksi Penunjang Medik

- 1) Seksi penunjang medik mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, merencanakan semua kebutuhan pelayanan penunjang medis, serta kegiatan pengumpulan data dan informasi (Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit).

- 2) Kepala seksi penunjang medik mempunyai tugas pokok memimpin pengoordinasian, perencanaan semua kebutuhan pelayanan penunjang medis, serta kegiatan pengumpulan data dan informasi (Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit).
- 3) Penjabaran tugas pokok kepala seksi penunjang medik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah sebagai berikut :
 1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penunjang medik;
 2. Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
 3. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan;
 4. memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas seksi penunjang medik;
 5. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan;
 6. Merencanakan, mengoordinasikan kebutuhan penunjang pelayanan;
 7. Merencanakan, mengoordinasikan kegiatan pelayanan kesehatan;
 8. Melaksanakan Pengawasan dan pengendalian kegiatan pemeliharaan sarana sarana dan prasarana fisik gedung, dan perlengkapannya serta pemeliharaan peralatan elektromedis.
 9. Melaksanakan pengawasan dan pengamanan lingkungan yang meliputi kegiatan pengelolaan sanitasi kesehatan lingkungan, kebersihan, pengawasan dan pengamanan lingkungan rumah sakit.

10. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja seksi penunjang medik;
11. Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan termasuk memberikan DP3;
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

g) Tugas Pokok Unit

- 1) Unit merupakan fasilitas penyelenggaraan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang medis, kegiatan sarana Rumah Sakit.
- 2) Unit dipimpin oleh seorang kepala dalam jabatan Non Struktural.
- 3) Rumah Sakit menyelenggarakan unit kegiatan antara lain :
 1. Unit Rawat Jalan;
 2. Unit Rawat Inap;
 3. Unit Rawat Darurat;
 4. Unit Radiologi;
 5. Unit Farmasi;
 6. Unit Gizi;
 7. Unit Laboratorium;
 8. Unit Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit;
 9. Unit lain yang diselenggarakan kemudian.
- 4) Penyelenggaraan unit sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan oleh Direktur yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

h) Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok jabatan fungsional adalah sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya.
- 2) Kelompok tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang koordinator mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan fungsional di bidang masing-masing sesuai dengan keahliannya.
- 3) Kelompok tenaga fungsional dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala.
- 4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional tersebut dalam ayat (1) dan (3) diatur berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4.1.5 Jenis Pelayanan

Untuk mewujudkan visi dan misinya sebagai lembaga kesehatan RSNU memiliki berbagai jenis pelayanan sebagai berikut:

- 1) Rawat jalan
- 2) Rawat inap meliputi
 - a. Pasien umum
 - b. Pasien peserta BPJS, yaitu :
 1. Peserta jamkesmas
 2. Pasien anggota ASKES PNS dan pensiunan
 3. Pasien anggota TNI/Polri
 4. BPJS Mandiri dan JPK Jamsostek
- 3) UGD / IRD 24 Jam

- 4) Kamar operasi 24 Jam
- 5) Kamar bersalin 24 Jam
- 6) Laboratorium
- 7) Radiologi
- 8) Unit farmasi

4.1.6 Fasilitas Ruang Rawat Inap RSNU

Terdapat lima jenis kelas pelayanan rawat inap pada RSNU banyuwangi mulai dari kelas VIP, kelas utama, kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga, yang membedakan masing-masing kelas adalah tarif perhari dan fasilitas yang didapat oleh (calon) pasien.

- a. VIP perkamar berjumlah 4 Tempat Tidur(4 kamar)

Setiap kamar di isi satu pasien (Fasilitas TV, AC, Kulkas, sofa dan kamar mandi di dalam ruangan), luasnya adalah 30 m².

- b. Kelas utama berjumlah 6 Tempat Tidur (6 kamar)

Setiap kamar di isi satu Pasien (fasilitas TV, AC dan kamar mandi di dalam ruangan), Luasnya adalah 58 m².

- c. Kelas I (satu) berjumlah 10Tempat Tidur (5 kamar)

Setiap kamar di isi 2 pasien (fasilitas AC dan kamar mandi di dalam ruangan), Luasnya 50 m².

- d. Kelas II (dua) berjumlah 8 Tempat Tidur (4 Kamar)

Setiap kamar di isi 2 pasien (Fasilitas Kipas angin kamar mandi di dalam ruangan), luasnya adalah 50 m².

- e. Kelas III (tiga) berjumlah 32 Tempat Tidur (8 kamar)

Setiap Kamar di isi 3-4 pasien (Fasilitas Kipas Angin, kamar mandi di dalam ruangan). Luasnya adalah 60 m².

4.1.7 Peralatan Medis Yang Tersedia

Peralatan medis RSNU berfungsi sebagai media membantu dalam pelayanan dan perawatan pasien demi menjaga pelayanan optimal.

- 1) Mesin radiologi
- 2) Mesin anestesi
- 3) USG kandungan
- 4) Inkubator
- 5) ECG, monitor ICU, infam warmer.
- 6) DC shock

4.1.8 Kerja Sama Dalam Bidang Pendidikan

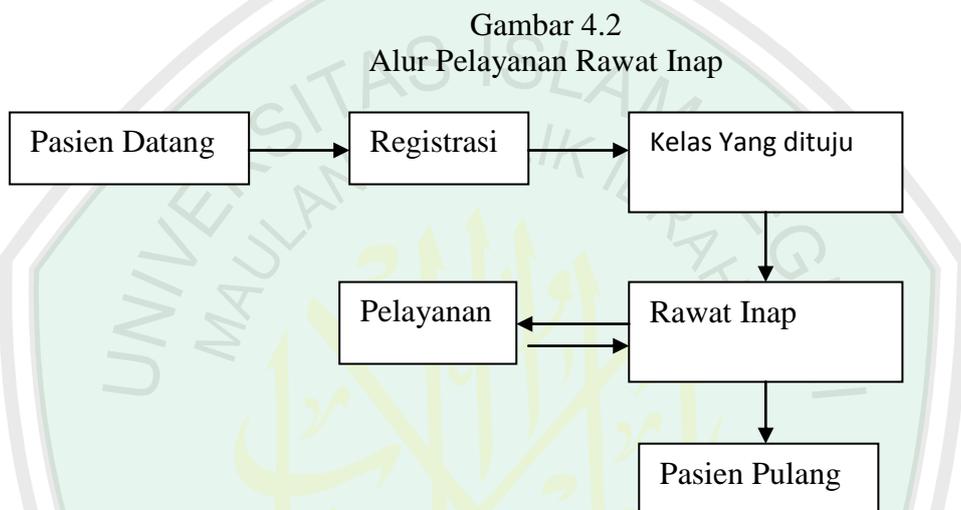
Sebagai wujud kepedulian dalam dunia pendidikan, RSNU telah bekerjasama dengan berbagai macam lembaga pendidikan hal ini tertera dalam *company Profile* Tahun 2014

- 1) Bekerjasama dengan AKBID dr. Subandi Jember
- 2) Bekerjasama dengan AKBID dan AKPER UBI Banyuwangi
- 3) Bekerjasama dengan Stikes NU Tuban

- 4) Bekerjasama dengan Stikes Surya Mitra Husada Kediri
- 5) Bekerjasama dengan Akper dan Akbid Bhakti Husada Krikilan

4.1.9 Alur Pelayanan Rawat Inap RSNU

Alur pelayanan rawat inap RSNU digambarkan melalui diagram berikut



Sumber: Agus Baidlawi 2015

Keterangan:

- 1) Pasien datang.
- 2) Registrasi dengan menyertakan keanggotaan ASKES dan BPJS bila ada, bila tidak maka di nyatakan sebagai pasien umum, dan data kemudian direkan dalam arsip perusahaan.
- 3) Setelah registrasi pasien melakukan booking kelas yang akan dituju apakah masih ada ruang kosong atau tidak.
- 4) Setelah ada kamar kosong pasien segera di pindah ke kamar tersebut, bila kamar yang ingin di tempati penuh maka kembali ke bagian registrasi.

- 5) Setelah menempati kamar, maka pasien dinyatakan sebagai pasien, hari pelayanan dimulai sejak pasien menempati kamar.
- 6) Pasien mendapat pelayanan dan fasilitas yang di berikan oleh Rumah Sakit.
- 7) Setelah dinyatakan sembuh oleh dokter, dan melunasi tarif Rawat inap Pasien dapat meninggalkan Rumah Sakit.

4.2 Perhitungan Tarif Rawat Inap dengan Metode Tradisional

Sebagai Perusahaan sosial ekonomi baik negeri maupun swasta, rumah sakit dituntut memiliki memiliki metode pembiayaan yang tepat dalam menentukan tarif pelayannya secara akurat sehingga diharapkan mampu terus menjalankan aktivitas usahanya, namun tanpa menghilangkan fungsi pelayanan masyarakat sebagai instansi sosial. Menurut (MENKES, 2003) tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit bahwa, Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik dalam bentuk promotif, kuratif maupun rehabilitatif. Baik pelayanan rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, rawat siang (day care), rawat sehari (one day care) maupun rawat rumah (home care).

Pengertian tarif menurut (DEPKES, 1992) adalah “nilai suatu jasa pelayanan rumah sakit dengan sejumlah uang di mana berdasarkan nilai tersebut rumah sakit bersedia memberikan jasa kepada pasien”. Penetapan tarif di perusahaan swasta adalah suatu keputusan yang paling sulit dilakukan, karena informasi yang ada biasanya tidak lengkap dan tidak memadai, sehingga sering kali dalam mengambil

keputusan mengenai tarif selalu terbentur oleh data informasi yang tidak lengkap. Rumah Sakit milik swasta yang pada umumnya adalah milik sebuah organisasi besar seperti Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama biasanya menyusun tarif rawat inap perkamar berdasarkan kebijakan dari rumah sakit masing-masing.

Menurut Agus Baidlawi (2015) “hingga saat ini RSNU masih menentukan tarif rawat inapnya dengan menghitung total dari seluruh fasilitas yang didapat oleh pasien pada masing-masing kelas” pernyataan ini diperkuat lagi didalam *company profile* RSNU.

Rumah Sakit Nahdatul Ulama merupakan salah satu rumah sakit swasta di kabupaten banyuwangi yang dimiliki oleh Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Cabang Banyuwangi. Rumah Sakit Nahdatul Ulama memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, lengkap dan terjangkau bagi masyarakat umum, melalui program ASKES (Asuransi Kesehatan) dan BPJS untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, hal ini menjadi dilema bagi instansi yang seharusnya berfungsi sebagai lembaga sosial yang memberikan layanan semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin sehingga bisa mendapatkan profit yang maksimal.

Untuk melayani masyarakat dalam bidang rawat inap yang optimal, RSNU memiliki 5 jenis kamar rawat inap yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelas VIP
- 2) Kelas Utama
- 3) Kelas Satu
- 4) Kelas Dua

5) Kelas Tiga

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hanya data biaya dan konsumsi biaya yang terdapat dalam instansi rawat inap yang diambil dari laporan laba rugi periode 2104. Ada hal menarik yang terjadi dalam penentuan biaya rawat inap masing-masing kelas, seperti sebelumnya telah dibahas, bahwa penentuan tarif kamar-kamar ini ditentukan oleh standar yang ditentukan oleh kebijakan Rumah Sakit, bukan dengan standar teori akuntansi biaya tradisional, jumlah biaya rawat inap ditentukan berdasarkan fasilitas yang tersedia pada tiap kamar yang berbeda antar masing-masing kelas, ini telah di paparkan oleh narasumber dalam wawancara awal yang dilakukan hari selasa tanggal 12 maret di Rumah Sakit Nahdatul Ulama.

Menurut wawancara dengan Agus Baidlawi (2015)

“Faktor yang melatar belakangi manajemen RS dalam menentukan tarif per hari adalah Fasilitas yang terdapat pada tiap kelas Rumah sakit. Biaya kamar rawat inap dalam satu hari didapat dari menjumlahkan biaya seluruh fasilitas yang terdapat dalam kamar tersebut” (wawancara, agus baidlawi staf tata usaha di RSNU Banyuwangi. 2015).

Tiap kamar berbeda dengan kamar lainnya, semakin tinggi kelas, semakin banyak fasilitas yang didapat oleh pasien, sehingga biaya yang ditanggung pun semakin tinggi. Rincian Tarif rawat inap perhari RSNU seperti terlihat dalam tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1
Rincian Tarif Rawat Inap Yang Berlaku di RSNU 2014

Keterangan	Rawat Inap				
	VIP	Utama	Satu	Dua	Tiga
Fasilitas	Rp250.000	Rp200.000	Rp100.000	Rp75.000	Rp65.000
dokter umum	Rp20.000	Rp20.000	Rp20.000	Rp20.000	Rp20.000
Diet	Rp75.000	Rp60.000	Rp51.000	Rp36.000	Rp30.000
Loundry	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000
Administrasi	Rp4.000	Rp4.000	Rp4.000	Rp4.000	Rp4.000
Biaya perhari	Rp354.000	Rp289.000	Rp180.000	Rp140.000	Rp124.000

Sumber: *Company Profile* 2014

Tarif diatas adalah perhitungan biaya rawat inap untuk masing-masing kelas, kelas VIP sebesar Rp354.000, kelas utama Rp289.000, kelas satu Rp180.000, kelas dua Rp140.000, kelas tiga Rp124.000 untuk tahun 2014, namun biaya-biaya seperti biaya listrik & air, biaya kebersihan, biaya medis, gaji dan THR dan sebagainya tidak dibebankan oleh pihak rumah sakit. Rudianto (2006:270) dalam bukunya menyimpulkan “komponen utama dalam penentuan harga pokok adalah biaya langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.”

Dalam keterangan dalam tabel 4.1 dan diperkuat oleh *company profile* RSNU tahun 2014 disebutkan bahwa tarif rawat inap hanya fasilitas dan tidak termasuk biaya jasa dokter, biaya makan dan minum, laundry dan sebagainya, berikut rincian biaya-biaya per-kelas di instansi rawat inap RSNU yang belum dihitung dalam tarif diatas terdiri dari tarif biaya langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead yang di dapat dari lampiran, tarif yang dibahas berikut adalah sudah di kalkulasi perhari oleh peneliti sejak RSNU memberikan data biaya dalam satu tahun.

1) Kelas VIP

a) Biaya Medis

Biaya bahan medis di bebaskan sebesar Rp3.000 rupiah kepada setiap pasien perharinya, yang dimaksud bahan medis disini adalah jarum suntik, antiseptik, perban dan sebagainya.

b) Biaya Makan dan Minum Pasien

Untuk makan dan minum (diet) diberikan selama tiga kali sehari, pagi, siang dan malam sebesar Rp75.000 tiap hari

c) Biaya Gaji Perawat

Ada sekitar 9 perawat yang ditugaskan di kelas VIP. Gaji perbulan untuk masing-masing perawat sebesar Rp1.750.000 dan THR adalah sebesar 1 kali gaji pokok yaitu sebesar Rp1.750.000 yang apabila di alokasikan perbulan sebesar Rp145.800 tiap bulan

Tabel 4.2
Gaji dan THR Perawat VIP Perjam

Keterangan	Jumlah	Jam Kerja	Gaji/jam
gaji pokok	Rp1.750.000	720	Rp2.431
THR	Rp145.800	720	Rp203
Total			Rp2.633

Sumber: Data Gaji 2014

Tabel 4.2 diatas menjelaskan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh satu orang perawat kelas satu per jamnya gaji pokok sebesar Rp2.431 per jam dan THR per jam sebesar Rp203 sehingga bila dijumlah sebesar Rp2.633 tiap jam, jam kerja adalah jam kerja efektif selama satu bulan

yaitu 24 jam X 30 hari.distribusi shift jam kerja sendiri di jabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Jam Kerja (shift) Perawat Dalam Satu Hari

Shift	Jam Masuk	Jam Pulang	Total jam kerja	Jumlah	gaji dan THR per jam	Total
1	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp2.633	Rp63.193,3
2	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp2.633	Rp6.3193,3
3	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp2.633	Rp6.3193,3
						Rp189.580

Sumber: Agus Baidlawi

Tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa Rumah sakit harus mengeluarkan biaya sebesar Rp189.580 tiap harinya untuk membayar gaji karyawan kelas VIP dalam satu hari ada 9 perawat yang bertugas dan dibagi menjadi tiga shift.

d) Biaya Pemeliharaan Peralatan

Untuk biaya pemeliharaan peralatan kelas VIP berdasarkan lampiran dan diperkuat dengan keterangan Agus Baidlawi(2015) perhari adalah Rp7.041/ hari.

e) Beban Pemakaian Perlengkapan

Yang dimaksud perlengkapan disini adalah perlengkapan medis yang digunakan oleh dokter atau perawat untuk melakukan pengecekan kondisi pasien. Beban yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk biaya pemakaian perlengkapan tahun 2014 untuk kelas VIP adalah Rp6.849,315/Hari.

f) Biaya Kebersihan

Biaya kebersihan disini adalah biaya pembersihan untuk pemusnahan bahan medis, menurut data tahun 2014 biaya kebersihan RSNU sebesar Rp2.631 perhari

g) Biaya Laundry

Biaya laundry yang didebankan perpasien adalah sebesar Rp15.000 dengan maksimal 3 hari pasien maka biaya per-hari sebesar Rp5.000.

h) Renovasi

Selama 2014 instalasi rawat inap mengalami renovasi, menurut Laporan keuangan Rumah Sakit tahun 2014 sebesar Rp21.800.000

“....renovasi ini di pukul rata sehingga biaya untuk masing-masing kamar dibagi untuk 5 kamar tersebut yaitu sebesar Rp4.360.000 untuk satu tahunnya...” (wawancara, Agus Baidlawi, staf tata usaha RSNU Banyuwangi)

Sehingga masing-masing pasien di kelas VIP dibebani $\text{Rp}4.360.000/365$ hari/4 TT= Rp2.986/pasien.

i) Biaya Listrik

Perhitungan biaya listrik dan air di RSNU adalah yang tersulit, permasalahan utama adalah biaya listrik dan air sendiri digabung menjadi satu (biaya air dihitung bersamaan dengan listrik ledeng) dan, kemudian alasan berikutnya rumah sakit tidak menjadikan biaya listrik sebagai komponen biaya tarifnya padahal seharusnya biaya ini termasuk Biaya listrik secara total tahun 2014 untuk kelas VIP adalah Rp7.300.000 maka biaya listrik dan air untuk tiap kamar adalah Rp1.825.000 selama setahun

dan perharinya sebesar Rp5.000, jadi masing masing pasien dibebani biaya listrik sebesar Rp5000.

2) Kelas Utama

a) Biaya Medis

Biaya bahan medis di bebaskan sebesar Rp3.000 rupiah kepada setiap pasien perharinya, yang dimaksud bahan medis disini adalah jarum suntik, antiseptik, perban dan sebagainya.

b) Biaya Makan dan Minum Pasien

Untuk makan dan minum (diet) diberikan selama tiga kali sehari, pagi, siang dan malam sebesar Rp60.000 tiap hari.

c) Biaya Gaji Perawat

Ada sekitar 9 perawat yang ditugaskan di kelas Utama. Gaji perbulan untuk masing-masing perawat sebesar Rp1.500.000 dan THR adalah sebesar 1 kali gaji pokok yaitu sebesar Rp1.500.000 yang apabila di alokasikan perbulan sebesar Rp125.000 tiap bulan.

Tabel 4.4
Gaji dan THR Perawat Kelas Utama Perjam

Keterangan	Jumlah	Jam Kerja	Gaji/jam
gaji pokok	Rp1.500.000	720	Rp2.083
THR	Rp125.000	720	Rp174
Total			Rp2.257

Sumber: Data Gaji 2014

Tabel 4.4 diatas menjelaskan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh satu orang perawat kelas Utama per jamnya gaji pokok sebesar Rp. 2.083 per jam dan THR per jam sebesar Rp174 sehingga bila dijumlah sebesar Rp.2.257 tiap jam, jam kerja adalah jam kerja efektif selama satu bulan

yaitu 24 jam X 30 hari. Distribusi shift jam kerja sendiri di jabarkan dalam tabel berikut

Tabel 4.5
Jam Kerja (shift) Perawat Dalam Satu Hari

Shift	Jam Masuk	Jam Pulang	Total jam kerja	Jumlah	gaji dan THR per jam	Total
1	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp2.257	Rp54.166,7
2	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp2.257	Rp54.166,7
3	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp2.257	Rp54.166,7
						Rp162.500

Data: Agus Baidlawi (2015)

Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa Rumah sakit harus mengeluarkan biaya sebesar Rp162.500 tiap harinya untuk membayar gaji karyawan kelas Utama dalam satu hari ada 9 perawat yang bertugas dan dibagi menjadi tiga shift.

d) Biaya Pemeliharaan Peralatan

Untuk biaya pemeliharaan peralatan kelas Utama berdasarkan lampiran dan diperkuat dengan keterangan Agus Baidlawi (2015) staf tata usaha dalam satu tahun pemeliharaan per hari adalah Rp6.986.

e) Beban Pemakaian Perlengkapan

Yang dimaksud perlengkapan disini adalah perlengkapan medis yang digunakan oleh dokter atau perawat untuk melakukan pengecekan kondisi pasien. Beban yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk biaya pemakaian perlengkapan selama tahun 2014 untuk kelas Utama adalah Rp2.400.000 kemudian per hari adalah Rp6.575.

f) Biaya Kebersihan

Biaya kebersihan disini adalah biaya pembersihan untuk pemusnahan bahan medis, menurut data tahun 2014 biaya kebersihan RSNU sebesar Rp960.400 perhari kelas Utama dibebankan sebesar Rp2.467 perhari.

g) Biaya Laundry

Biaya laundry yang didebankan perpasien adalah sebesar Rp15.000 dengan maksimal 3 hari pasien maka biaya per-hari Rp5.000.

h) Renovasi

Selama 2014 instalasi rawat inap mengalami renovasi, menurut Laporan keuangan tahun 2014 sebesar Rp. 21.800.000

“...renovasi ini di pukul rata sehingga biaya untuk masing-masing kamar dibagi untuk 5 kamar tersebut yaitu sebesar Rp4.360.000 untuk satu tahunnya...” (wawancara, Agus Baidlawi, staf tata usaha RSNU Banyuwangi)

sehingga masing-masing pasien di kelas Utama dibebani sebesar $Rp4,360.000/365 \text{ hari}/6 \text{ TT} = Rp1.194$.

j) Biaya Listrik

Perhitungan biaya listrik dan air di RSNU adalah yang tersulit, permasalahan utama adalah biaya listrik dan air sendiri digabung menjadi satu (biaya air dihitung bersamaan dengan listrik ledeng) dan, kemudian alasan berikutnya rumah sakit tidak menjadikan biaya listrik sebagai komponen biaya tarifnya padahal seharusnya biaya ini termasuk.

Biaya listrik secara total tahun 2014 untuk kelas Utama adalah Rp7.500.000 maka biaya listrik dan air untuk tiap kamar adalah Rp1.250.000 selama setahun dan perharinya sebesar Rp3.425, jadi masing masing pasien dibebani biaya listrik sebesar Rp3.425.

3) Kelas Satu

a) Biaya Medis

Biaya bahan medis di bebaskan sebesar Rp3.000 rupiah kepada setiap pasien perharinya, yang dimaksud bahan medis disini adalah jarum suntik, antiseptik, perban dan sebagainya.

b) Biaya Makan dan Minum Pasien

Untuk makan dan minum (diet) diberikan selama tiga kali sehari, pagi, siang dan malam sebesar Rp51.000 perhari.

c) Gaji Perawat

Ada sekitar 9 perawat yang ditugaskan di kelas satu. Gaji perbulan untuk masing-masing perawat sebesar Rp1.250.000 dan THR adalah sebesar 1 kali gaji pokok yaitu sebesar Rp1.250.000 yang apabila di alokasikan perbulan sebesar Rp125.000 tiap bulan.

Tabel 4.6
Gaji dan THR Perawat Kelas Satu Perjam

Keterangan	Jumlah	Jam Kerja	Gaji/jam
gaji pokok	Rp1.250.000	720	Rp1.736,111111
THR	104.166,6667	720	Rp144,6759259
Total			Rp1.880,787037

Sumber: Data Gaji 2014

Tabel 4.6 diatas menjelaskan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh satu orang perawat kelas satu per jamnya gaji pokok sebesar Rp1.736 per jam dan THR per jam sebesar Rp145 sehingga bila di jumlah sebesar Rp1.881 tiap jam, jam kerja adalah jam kerja efektif selama satu bulan yaitu 24 jam X 30 hari.distribusi shift jam kerja sendiri di jabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7
Jam Kerja (Shift) Perawat Dalam Satu Hari

Shift	Jam Masuk	Jam Pulang	Total jam kerja	Jumlah	gaji dan THR per jam	Total
1	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp1.880,787	Rp45.138,9
2	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp1.880,787	Rp45.138,9
3	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp1.880,787	Rp45.138,9
						Rp135.417

Sumber: Agus Baidlawi (2015)

Tabel 4.7 diatas menjelaskan bahwa Rumah sakit harus mengeluarkan biaya sebesar Rp.135.417 tiap harinya untuk membayar gaji karyawan kelas satu dalam satu hari ada 9 perawat yang bertugas dan dibagi menjadi tiga shift.

d) Biaya Pemeliharaan Peralatan

Untuk biaya pemeliharaan peralatan kelas satu berdasarkan lampiran dan diperkuat dengan keterangan Agus Baidlawi (2015) selaku staf tata usaha biaya pemeliharaan per hari adalah Rp6795.

e) Beban Pemakaian Perlengkapan

Yang dimaksud perlengkapan disini adalah perlengkapan medis yang digunakan oleh dokter atau perawat untuk melakukan pengecekan kondisi pasien. Beban yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk biaya pemakaian perlengkapan selama tahun 2014 per hari adalah Rp6.730,959.

f) Biaya Kebersihan

Biaya kebersihan disini adalah biaya pembersihan untuk pemusnahan bahan medis, perhari kelas satu dibebankan sebesar Rp3.717 perpasien.

g) Biaya Laundry

Biaya laundry yang didebankan perpasien adalah sebesar Rp15.000 dengan maksimal 3 hari pasien mmaka biaya per-hari Rp5.000.

h) Renovasi

Selama 2014 instalasi rawat inap mengalami renovasi, menurut Laporan keuangan tahun 2014 sebesar Rp21.800.000.

“...renovasi ini di pukul rata sehingga biaya untuk masing-masing kamar dibagi untuk 5 kamar tersebut yaitu sebesar Rp4.360.000 untuk satu tahunnya...” (wawancara, Agus Baidlawi, staf tata usaha RSNU Banyuwangi)

sehingga masing-masing pasien di kelas satu dibebani $\text{Rp}4.360.000/365$ hari/10 pasien= Rp1.194.

i) Biaya Listrik

Perhitungan biaya listrik dan air di RSNU adalah yang tersulit, permasalahan utama adalah biaya listrik dan air sendiri digabung menjadi satu (biaya air dihitung bersamaan dengan listrik ledeng) dan, kemudian alasan berikutnya rumah sakit tidak menjadikan biaya listrik sebagai komponen biaya tarifnya padahal seharusnya biaya ini termasuk. Biaya listrik secara total tahun 2014 untuk kelas satu adalah Rp7.654.987 maka biaya listrik dan air untuk tiap kamar adalah 1.530.998 selama setahun dan perharinya sebesar $\text{Rp}1.530.998/365 = \text{Rp}4.195$, jadi masing masing pasien dibebani biaya listrik sebesar $\text{Rp}4.195/2 \text{ TT} = \text{Rp}2.097,5/$ pasien.

4) Kelas Dua

a) Biaya Bahan Medis

Biaya bahan medis di bebaskan sebesar Rp3.000 rupiah kepada setiap pasien perharinya, yang dimaksud bahan medis disini adalah jarum suntik, antiseptik, perban dan sebagainya. Alasan mengapa sama menurut Agus Baidlawi (2015) “biaya bahan medis seperti suntik, perban dan sebagainya dibebankan sama di seluruh kelas”.

b) Biaya Makan dan Minum

Untuk makan dan minum (diet) diberikan selama tiga kali sehari, pagi, siang dan malam sebesar Rp36.000.

c) Gaji Perawat

Ada sekitar 12 perawat yang ditugaskan di kelas dua. Gaji perbulan untuk masing-masing perawat sebesar Rp1.000.000 dan THR adalah sebesar 1 kali gaji pokok yaitu sebesar Rp1.000.000 yang apabila di alokasikan perbulan sebesar Rp83.333 tiap bulan.

Tabel 4.8
Gaji dan THR Perawat Kelas Dua Perjam

Keterangan	Jumlah	Jam Kerja	Gaji/jam
gaji pokok	Rp1.000.000	720	Rp1.388,88899
THR	Rp83.333,33333	720	Rp115,740
Total			Rp1.504,62963

Sumber: Data Gaji 2014

Tabel 4.8 diatas menjelaskan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh satu orang perawat kelas satu per jamnya gaji pokok sebesar Rp1.505per jam dan THR per jam sebesar Rp115, sehingga bila dijumlah sebesar Rp1.504 tiap jam, jam kerja adalah jam kerja efektif selama satu bulan

yaitu 24 jam X 30 hari. Distribusi shift jam kerja sendiri di jabarkan dalam tabel berikut

Tabel 4.9
Jam Kerja Atau Shift Perawat Perhari

Shift	Jam Masuk	Jam Pulang	Total jam kerja	Jumlah	gaji dan THR per jam	Total
1	07.00 WIB	15.00 WIB	8	4	1504,6296	48148,1
2	07.00 WIB	15.00 WIB	8	4	1504,6296	48148,1
3	07.00 WIB	15.00 WIB	8	4	1504,6296	48148,1
						144.444

Sumber: Agus Baidlawi 2015

Tabel 4.9 diatas menjelaskan bahwa Rumah sakit harus mengeluarkan biaya sebesar Rp144.444 tiap harinya untuk membayar gaji karyawan kelas dua dalam satu hari ada 12 perawat yang bertugas dan dibagi menjadi tiga shift.

d) Biaya Pemeliharaan

Untuk biaya pemeliharaan peralatan kelas dua berdasarkan lampiran dan diperkuat dengan keterangan Agus Baidlawi (2015) Pemeliharaan per hari adalah Rp6.180,82 perhari.

e) Biaya Pemakaian Perlengkapan

Yang dimaksud perlengkapan disini adalah perlengkapan medis yang digunakan oleh dokter atau perawat untuk melakukan pengecekan kondisi pasien. Beban yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk biaya pemakaian perlengkapan selama tahun 2014 untuk kelas dua per hari adalah Rp5.098,356 perhari.

f) Biaya Kebersihan

Biaya kebersihan disini adalah biaya pembersihan untuk pemusnahan bahan medis, tiap pasien kelas dua dibebankan sebesar Rp3.027 perpasien.

g) Biaya Laundry

Biaya laundry yang didebankan perpasien adalah sebesar Rp15.000/3 hari= Rp5.000 perhari.

h) Renovasi

Selama 2014 instalasi rawat inap mengalami renovasi, menurut Laporan keuangan tahun 2014 sebesar Rp21.800.000.

“...renovasi ini di pukul rata sehingga biaya untuk masing-masing kamar dibagi untuk 5 kamar tersebut yaitu sebesar Rp4.360.000 untuk satu tahunnya...” (wawancara, Agus Baidlawi, staf tata usaha RSNU Banyuwangi)

sehingga masing-masing pasien di kelas satu dibebani Rp4.360.000/365/8 TT= Rp1.494 perpasien.

i) Biaya Listrik

Perhitungan biaya listrik dan air di RSNU adalah yang tersulit, permasalahan utama adalah biaya listrik dan air sendiri digabung menjadi satu (biaya air dihitung bersamaan dengan listrik ledeng) dan, kemudian alasan berikutnya rumah sakit tidak menjadikan biaya listrik sebagai komponen biaya tarifnya padahal seharusnya biaya ini termasuk komponen yang harus di bebaskan kepada pasien. Biaya listrik secara total tahun 2014 untuk kelas dua adalah Rp8.576.765 maka biaya listrik dan air untuk tiap kamar adalah 2.144.191,25 selama setahun dan perharinya

sebesar Rp5.874,496 jadi masing masing pasien dibebani biaya listrik sebesar Rp5.874,5/8 TT=Rp734,31 perpasien

5) Kelas Tiga

a) Biaya Medis

Biaya bahan medis di bebaskan sebesar Rp3.000 rupiah kepada setiap pasien perharinya, yang dimaksud bahan medis disini adalah jarum suntik, antiseptik, perban dan sebagainya.

b) Biaya Makan dan Minum Pasien

Untuk makan dan minum (diet) diberikan selama tiga kali sehari, pagi, siang dan malam sebesar Rp30.000 perhari.

c) Gaji Perawat

Ada sekitar 11 perawat yang ditugaskan di kelas tiga. Gaji perbulan untuk masing-masing perawat sebesar Rp750.000 dan THR adalah sebesar 1 kali gaji pokok yaitu sebesar Rp750.000 yang apabila di alokasikan perbulan sebesar Rp125.000 tiap bulan.

Tabel 4.10
Gaji dan THR Perawat Kelas Tiga Perjam

Keterangan	Jumlah	Jam Kerja	Gaji/jam
gaji pokok	Rp750.000	720	Rp1.041,667
THR	Rp62.500	720	Rp86,805
Total			Rp1.128,472

Sumber: Data Gaji 2014

Tabel 4.10 diatas menjelaskan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh satu orang perawat kelas satu per jamnya gaji pokok sebesar Rp1.042 per jam dan THR per jam sebesar Rp86,805 sehingga bila dijumlah sebesar Rp1.128,78 tiap jam, jam kerja adalah jam kerja efektif selama satu bulan

yaitu 24 jam X 30 hari. Distribusi shift jam kerja sendiri di jabarkan dalam tabel berikut

Tabel 4.11
Jam Kerja (Shift) Perawat Perhari

Shift	Jam Masuk	Jam Pulang	Total jam kerja	Jumlah	gaji dan THR per jam	Total
1	07.00 WIB	15.00 WIB	8	4	Rp1.128,472	Rp36.111,1
2	07.00 WIB	15.00 WIB	8	4	Rp1.128,472	Rp36.111,1
3	07.00 WIB	15.00 WIB	8	3	Rp1.128,472	Rp27.083,3
						Rp99.305,6

Sumber: Agus Baidlawi (2015)

Tabel 4.10 diatas menjelaskan bahwa Rumah sakit harus mengeluarkan biaya sebesar Rp99.305 tiap harinya untuk membayar gaji karyawan kelas tiga dalam satu hari ada 11 perawat yang bertugas dan dibagi menjadi tiga shift.

d) Biaya Pemeliharaan

Untuk biaya pemeliharaan peralatan kelas tiga berdasarkan lampiran dan diperkuat dengan keterangan Agus Baidlawi (2015) selaku staf tata usaha biaya pemeliharaan per hari adalah Rp5.416,43

e) Biaya Pemakaian Perlengkapan

Yang dimaksud perlengkapan disini adalah perlengkapan medis yang digunakan oleh dokter atau perawat untuk melakukan pengecekan kondisi pasien. Beban yang dikeluarkan oleh kelas tiga untuk biaya pemakaian perlengkapan selama tahun 2014 untuk kelas tiga per hari adalah Rp4.120.

f) Biaya Kebersihan

Biaya kebersihan disini adalah biaya pembersihan untuk pemusnahan bahan medis, tiap pasien kelas tiga dibebankan sebesar Rp2.739 perpasien.

g) Biaya Laundry

Biaya laundry yang di bebaskan perpasien adalah sebesar Rp15.000 rata-rata pasien mmenginap selama tiga hari sehingga biaya perhari adalah $Rp15.000/3 \text{ hari} = Rp5.000$.

h) Renovasi

Selama 2014 instalasi rawat inap mengalami renovasi, menurut lampiran Laporan keuangan tahun 2014 sebesar Rp. 21.800.000.

“....renovasi ini di pukul rata sehingga biaya untuk masing-masing kamar dibagi untuk 5 kamar tersebut yaitu sebesar Rp4.360.000 untuk satu tahunnya...” (wawancara, Agus Baidlawi, staf tata usaha RSNU Banyuwangi)

sehingga masing-masing pasien di kelas tiga dibebani $Rp4.360.000/365 \text{ Hari} /32 \text{ TT} = Rp373/\text{pasien}$.

i) Biaya Listrik

Perhitungan biaya listrik dan air di RSNU adalah yang tersulit, permasalahan utama adalah biaya listrik dan air sendiri di gabung menjadi satu (biaya air dihitung bersamaan dengan listrik ledeng) dan, kemudian alasan berikutnya rumah sakit tidak menjadikan biaya listrik sebagai komponen biaya tarifnya padahal seharusnya biaya ini termasuk komponen yang harus di bebaskan kepada pasien. Biaya listrik secara total tahun 2014 untuk kelas tiga adalah Rp9.870.876 maka biaya listrik dan air untuk tiap kamar adalah $Rp9.870.876/8 \text{ kamar} = Rp1.233.859,5$ selama

setahun dan perharinya sebesar Rp3.380,436 jadi masing masing pasien dibebani biaya listrik sebesar $Rp3.380/32 TT = Rp105,31$.

RSNU tidak menerapkan Biaya listrik sebagai komponen tarif rawat inapnya. Biaya-biaya diatas merupakan biaya langsung, tenaga kerja langsung dan overhead yang terdapat dalam instansi rawat inap RSNU banyuwangi, namun RSNU tidak menggunakan seluruh biaya diatas sebagai dasar penentuan tarifnya (lihat lampiran) pada poin 2 lampiran biaya pemakaian perlengkapan, biaya pemeliharaan, biaya listrik dan air tidak dibebankan sebagai bagian tarif, selain biaya fasilitas seperti yang tertera dalam tabel 4.1. tarif Rawat inap dengan menggunakan metode tradisional dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.12
Tarif Rawat Inap Dengan Metode Tradisional

Keterangan	Rawat Inap				
	VIP	Utama	Satu	Dua	Tiga
Biaya Langsung					
Biaya Bahan Medis	Rp3.000	Rp3.000	Rp3.000	Rp3.000	Rp3.000
Diet	Rp75.000	Rp60.000	Rp51.000	Rp36.000	Rp30.000
Biaya Tenaga Kerja					
Biaya Gaji Perawat	Rp189.580	Rp162.500	Rp135.417	Rp144.444	Rp99.306
Dokter Umum	Rp20.000	Rp20.000	Rp20.000	Rp20.000	Rp20.000
Biaya Overhead					
Beban Pemeliharaan	Rp7.041	Rp6.986	Rp6.795	Rp6.181	Rp5.416
B. Pemakaian Perlengkapan	Rp6.849	Rp6.575	Rp6.371	Rp5.098	Rp4.121
B. Laundry	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000
Kebersihan	Rp2.631	Rp2.467	Rp3.718	Rp3.027	Rp2.740
Renovasi	Rp2.986	Rp1.194	Rp1.195	Rp1.493	Rp373
Biaya Listrik & Air	Rp5.000	Rp3.425	Rp2.097	Rp2.937	Rp845
Total	Rp317.087	Rp271.147	Rp234.597	Rp227.181	Rp170.801

Sumber: Laba Rugi 2014

4.3 Perhitungan Tarif Rawat Inap Menggunakan Metode ABC

Sebelum menggunakan *metode activity based costing* Rumah Sakit Nahdatul Ulama tidak menggunakan perhitungan baku sebagaimana rincian biaya tarif 2014 di jelaskan dalam tabel 4.1 diatas, sedangkan setelah dihitung menggunakan tarif tradisional maka tarif rawat inap dapat dilihat dalam tabel 4.11 satu sisi penentuan tarif dengan metode ini cukup simple dan mungkin juga membantu manajemen menghemat waktu dalam menentukan tarif, namun di sisi lain, fasilitas pada masing-masing kelas tentu berbeda, penentuan biaya hanya berdasarkan pada perhitungan perkiraan harga fasilitas hanya dapat menimbulkan distorsi harga, ada kemungkinan biaya yang ditentukan lebih rendah atau bisa juga terlalu tinggi. Selain biaya fasilitas sendiri dari biaya yang seharusnya di tetapkan mengingat biaya berdasarkan aktivitas lebih rinci dalam mengukur tiap aktivitas, menurut mulyadi (2005) “*Activity Based Costing (ABC)* dinilai dapat mengukur secara cermat biaya biaya yang keluar dari setiap aktivitas”, hal ini disebabkan karena banyaknya cost driver yang digunakan dalam pembebanan biaya overhead, sehingga dalam *Activity Based Costing (ABC)* dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat. Menurut hadits riwayat Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi mengenai tarif, Rasulullah bersabda yang bila di terjemah dalam bahasa Indonesia:

“Sesungguhnya Allah-lah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang

aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta". (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Adapun tahapan-tahapan penerapan metode Activity Based Costing menurut Bustami dan Nurlela (2009:25) pada bukunya adalah:

- 1) Mengidentifikasi, mendefinisikan, dan *pool* aktivitas.
- 2) Menelusuri biaya overhead secara langsung ke aktivitas dan obyek biaya.
- 3) Membebankan biaya ke *pool* biaya aktivitas
- 4) Menghitung tarif aktivitas
- 5) Membebankan biaya ke objek biaya dengan menggunakan tarif aktivitas dan ukuran aktivitas.

4.3.1 Mengidentifikasi Dan Mendefinisikan Aktivitas

Langkah pertama dalam metode ABC adalah menentukan aktivitas, cara menentukannya adalah dengan melakukan wawancara dengan semua pihak terlibat, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Kabag TU. Disini penulis memasukan pool aktivitas yaitu Registrasi pasien, pelayanan pasien, pemberian makan dan minum, pemakaian listrik dan air. Kebersihan dan pemeliharaan serta laundry. aktivitas ini berkorelasi dengan *cost driver* yaitu jumlah hari rawat inap, jam perawatan, konsumsi listrik (KWH) dan laundry. yang digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.13
Identifikasi Aktivitas Rawat Inap

No.	Aktivitas	Kelompok Aktivitas
1	Registrasi pasien	Unit
2	pemberian makan dan minum	Unit
3	Perawatan oleh perawat	Unit
4	penggunaan listrik dan air	Unit
5	Laundry	Unit
6	Perlengkapan non-medis	Batch
7	Pemeliharaan	Fasilitas
8	Kebersihan	Fasilitas

Sumber: Analisis Data Wawancara

4.3.2 Menelusuri Biaya Overhead Secara Langsung Ke Aktivitas

Setelah aktivitas diidentifikasi langkah berikutnya adalah menelusuri dan menentukan *cost pool* dan *cost driver*, *cost pool* di ibaratkan sebagai wadah untuk menampung aktivitas per-aktivitas sedangkan *cost driver* merupakan pemicu biaya dari masing-masing aktivitas. Masing-masing *cost pool* dan *cost driver* dijelaskan dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.14
Penentuan *Cost Pool* dan *Cost driver*

No.	Aktivitas	<i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>
1	Registrasi pasien	biaya loket	Jumlah pasien terdaftar
2	pemberian makan dan minum	biaya makan dan minum	Jumlah pemberian makan dan minum
3	Perawatan oleh perawat	biaya perawatan	jumlah jam perawatan
4	penggunaan listrik dan air	biaya penggunaan listrik	Jumlah konsumsi KWH
5	Laundry	biaya laundry	Jumlah pencucian
6	Kebersihan	biaya kebersihan	luas lantai
7	Pemeliharaan	biaya pemeliharaan	Jumlah hari Rawat inap
8	Perlengkapan non-medis	biaya ATK	jumlah pasien terdaftar

Sumber: data diolah (2015)

Penjelasan untuk masing-masing aktivitas diatas adalah sebagai berikut:

1. Registrasi Pasien

Aktivitas registrasi pasien menimbulkan adanya biaya administrasi/loket biaya ini adalah biaya untuk pendaftaran rawat inap untuk masing-masing pasien, *Cost Driver* untuk aktivitas ini adalah jumlah hari rawat inap pasien untuk tahun 2014 menurut data *company profile* 2014 terdapat 914 pasien yang masuk dalam layanan rawat inap pada tahun 2014, yang terdiri dari 300 orang pada kelas tiga, 249 orang pada kelas dua, 180 orang pada kelas satu, 100 orang pada Kelas utama, 85 orang pada kelas VIP.

2. Pemberian Makan Dan Minum

Aktivitas pemberian makan menimbulkan adanya biaya makan dan minum. Biaya ini adalah biaya pemberian makan yang dilakukan kepada pasien selama tiga kali dalam satu hari. Tarif makan dan minum ditentukan oleh standar pasar banyuwangi yaitu sebesar: Rp23.000 satu kali makan untuk VIP dengan menu bubur halus+daging/ayam, teh , snack dan buah. Rp20.000 satu kali makan untuk kelas utama dengan menu bubur halus+ayam/daging, teh, snack+buah. Rp17.000 untuk kelas satu dengan menu bubur halus +ayam atau daging+teh, Rp15.000 untuk kelas dua dengan menu bubur halus+tempe tahu telur, teh. dan yang terakhir adalah Rp12.000 untuk kelas tiga dengan menu bubur halus+tahu tempe telur, aqua botol.

3. Perawatan Oleh Perawat

Biaya perawatan oleh perawat menimbulkan biaya perawatan, perawatan pasien yang dilakukan selama tiga kali dalam sehari, *cost driver* untuk aktivitas ini adalah jam kerja perawat dalam satu hari yaitu selama 8 jam per harinya.

4. Penggunaan Listrik Dan Air

Aktivitas penggunaan listrik dan air menimbulkan adanya biaya listrik dan air. *Cost driver* untuk aktivitas ini adalah rata-rata penggunaan listrik untuk tiap pasien perharinya. Besar kecilnya tergantung pada hari rawat inap pasien. Tabel berikut berisi total seluruh penggunaan listrik perhari tiap-tiap kelas.

Tabel 4.15
Konsumsi Listrik Rawat Inap

Kelas	Alat Listrik	watt jam	KWH
VIP	Lampu	320	14,63
	Lampu Pijar	120	
	AC	12.000	
	KULKAS	1.440	
	TV	750	
	Jumlah	14.630	
Utama	Lampu	320	13,19
	Lampu Pijar	120	
	AC	12.000	
	TV	750	
	Jumlah	13.190	
Satu	Lampu	320	12,44
	Lampu Pijar	120	
	AC	12.000	
	Jumlah	12.440	
Dua	Lampu	320	1,08
	Lampu Pijar	120	
	Kipas Angin	640	

	Jumlah	1.080	
Tiga	Lampu	320	1,08
	Lampu Pijar	120	
	Kipas Angin	640	
	Jumlah	1.080	

Sumber: Analisis Konsumsi Alat Listrik 2014

Penggunaan listrik perhari untuk kelas VIP sebesar 14,63 KWH, kelas utama 13.19, kelas satu 12.44, kelas dua 1.08 KWH, Kelas tiga 1.08 KWH perhitungan diatas adalah perhitungan untuk tiap pasien saja, sehingga keseluruhan konsumsi listrik untuk satu tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16
Aktivitas Konsumsi Listrik 2014

Kelas	Konsumsi KWH	Hari	Konsumsi Tahun 2014
VIP	14,63	85	1.243,55
Utama	13,19	100	1.319
Satu	12,44	180	2.239,2
Dua	1,08	249	268,92
Tiga	1,08	300	324
Jumlah Konsumsi			5394,67

Sumber: Analisis Data 2014

Data diatas merupakan jumlah keseluruhan konsumsi listrik pada instansi rawat inap RSNU Banyuwangi selama tahun 2014, bila dijumlah dalam satu tahun instalasi rawat inap RSNU mengkonsumsi sebesar 5.394,67 KWH.

5. Biaya Kebersihan Kamar Rawat Inap

Aktivitas kebersihan bangunan akan menyebabkan biaya kebersihan untuk *Cost Driver* dari aktivitas ini adalah luas lantai dari masing-masing kelas, Luas lantai untuk instansi rawat inap masing-masing

adalah: VIP seluas 30 m², kelas utama 58 m², kelas satu 50 m², kelas dua 50 m² kelas tiga 60 m² sehingga bila dijumlah seluas 248 m²

Tabel 4.17
Luas Kelas Rawat Inap 2014

No	Kelas	Luas	Keterangan
1	VIP	30	4 kamar
2	Utama	58	6 kamar
3	Satu	50	5 kamar
4	Dua	50	4 kamar
5	Tiga	60	8 kamar
Jumlah		248	

Sumber: *Company Profile*

6. Biaya Pemeliharaan Alat Medis

Aktivitas pemeliharaan akan menyebabkan biaya pemeliharaan, , yang dimaksud pemeliharaan adalah pemeliharaan peralatan alat medis, cost driver dari aktivitas ini adalah jumlah pemakaian peralatan medis selama satu tahun untuk tiap kelas.

7. Pemakaian Peralatan Non-medis

Aktivitas pemakaian peralatan non-medis (ATK) digunakan untuk penunjang aktivitas yang tidak terkait medis seperti alat tulis untuk resep, kertas untuk rincian biaya dan sebagainya *cost driver* untuk aktivitas ini adalah jumlah pasien yang terdaftar dalam rawat inap yang terdiri dari 300 orang pada kelas tiga, 249 orang pada kelas dua, 180 orang pada kelas satu, 100 orang pada Kelas utama, 85 orang pada di kelas VIP.

4.3.3 Membebankan Biaya Ke *Pool* Biaya Aktivitas

Tahap selanjutnya dalam penentuan tarif menggunakan metode ABC adalah menentukan sumber daya (*resource*) yang digunakan oleh aktivitas tersebut. Sumber daya (*resource*) yang digunakan adalah biaya aktual tahun 2014 yang di dapat melalui laporan laba rugi yang berakhir tahun 2014.

Tabel 4.18
Sumber Daya Yang Digunakan Aktivitas

Aktivitas	Biaya Aktual
Registrasi pasien	Rp22.678.000
pemberian makan dan minum	Rp69.635.900
Perawatan oleh perawat	Rp80.000.000
penggunaan listrik dan air	Rp42.336.300
Laundry	Rp15.918.075
Kebersihan ruangan	Rp15.918.075
Pemeliharaan	Rp31.867.900
Perlengkapan Non-medis (ATK)	Rp44.728.950

Sumber: Data Diolah (2015)

Data diatas merupakan data yang didapat dalam laporan laba rugi tahun 2014 hanya untuk instalasi rawat inap.

4.3.4 Menghitung Tarif Aktivitas

Langkah berikutnya adalah menelusuri biaya overhead ke aktivitas dan objek biaya setelah diketahui masing-masing ukuran aktivitas *cost drive*, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penentuan *pool rate* yang dilakukan dengan membagi biaya actual tahun 2014 dengan konsumsi *cost driver* untuk masing-masing biaya overhead. Tabel berikut adalah rincian biaya kelompok untuk masing-masing kelompok biaya.

Tabel 4.19
Perhitungan *Pool Rate*

no.	Aktivitas	Biaya Aktual	jumlah <i>cost driver</i>	<i>Pool Rate</i>
1	Registrasi pasien	Rp22.678.000	914 pasien	Rp24.812/orang
2	pemberian makan dan minum*	Rp69.635.900	3x makan	VIP : Rp23.000 Utama: Rp20.000 Satu : Rp17.000 Dua : Rp15.000 Tiga : Rp 10.000
3	Perawatan oleh perawat	Rp80.000.000	2.920 jam kerja	Rp27.397/jam kerja
4	penggunaan listrik dan air	Rp42.336.300	5394,67 KWH	Rp7.848/KWH
5	Laundry**	Rp15.918.075	3 hari	Rp5.000/hari
6	Kebersihan medis dan non-medis	Rp15.918.075	248 m ²	Rp64.186/m ²
7	Pemeliharaan alat medis	Rp31.867.900	2.742 hari	Rp11.622/hari
8	Perlengkapan Non-medis (ATK)	Rp44.728.950	914 pasien	Rp48.938/hari

Sumber: Data Diolah 2015

* harga didasarkan pada perkiraan harga di banyuwangi

** ditetapkan oleh jasa laundry

Setelah diketahui *pool rate* masing-masing aktivitas yaitu registrasi pasien sebesar Rp24.812 perhari, pemberian makan dan minum sesuai dengan harga makanan dan minuman pada lingkungan sekitar, aktivitas perawatan pasien Rp27.397 perjam kerja, konsumsi *pool rate* biaya listrik Rp7.848 per-KWH, biaya laundry sebesar Rp5.000 perhari, aktivitas kebersihan sebesar Rp64.186 per-m² lantai kamar, aktivitas pemeliharaan sebesar Rp11.622 perhari, aktivitas perlengkapan Non-medis sebesar Rp48.938 perhari.

4.3.5 Membebankan Biaya Aktivitas kedalam *Pool rate*

Setelah *pool rate* tiap aktivitas diketahui maka langkah selanjutnya adalah membebankan *pool rate* kedalam masing-masing kelas rawat inap sesuai dengan konsumsi *cost driver* tiap kelas selama tahun 2014, dapat diketahui

dengan menggunakan rumu biaya aktivitas yang dibebankan= *pool rate* x unit *cost driver* yang di konsumsi. Perhitungan masing-masing sebagai berikut

1. Pembebanan Biaya Administrasi

Kelas VIP terdaftar 85 pasien, kelas utama 100 pasien, kelas satu 180 pasien, kelas dua 249 pasien, kelas tiga, 300 pasien.

Tabel 4.20
Pembebanan *Cost Drive* Biaya Registrasi

Kelas	<i>Pool Rate</i>	Registrasi pasien	Biaya tahun 2014
VIP	Rp24.812	85	Rp2.109.020
Utama	Rp24.812	100	Rp2.481.200
Satu	Rp24.812	180	Rp4.466.160
Dua	Rp24.812	249	Rp6.178.188
Tiga	Rp24.812	300	Rp7.443.600
Jumlah Biaya			Rp22.678.168

Sumber: Data diolah 2015

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah biaya administrasi selama satu tahun (914) hari adalah sebesar Rp22.678.168.

2. Pembebanan Biaya Perawatan Pasien

Pembebanan biaya perawatan pasien di tentukan berdasarkan jam kerja perawat selama satu hari yaitu 8 jam tiap harinya, sehingga ada 2.920 jam/ 5 kelas= 584 jam perawatan untuk masing- masing kelas, untuk rincian lebih lengkapnya bisa dilihat dalam tabel berikut

Tabel 4.21
Pembebanan *Cost Driver* Biaya Perawatan

Kelas	<i>Pool Rate</i>	jam perawatan 2014	Biaya tahun 2014
VIP	Rp27.397	584	Rp15.999.848
Utama	Rp27.397	584	Rp15.999.848
Satu	Rp27.397	584	Rp15.999.848

Dua	Rp27.397	584	Rp15.999.848
Tiga	Rp27.397	584	Rp15.999.848
Jumlah Biaya			Rp79.999.240

Sumber: data diolah 2015

3. Pembebanan Biaya Listrik Dan Air

Pembebanan biaya listrik dan air dengan menggunakan rumus: $\text{pool rate} \times \text{konsumsi listrik tahun 2014}$.

Tabel 4.22
Biaya Konsumsi Listrik Tahun 2014

Kelas	Pool Rate	konsumsi listrik 2014	Biaya tahun 2014
VIP	Rp7.848	1.243,55	Rp9.759.380
Utama	Rp7.848	1.319	Rp10.351.512
Satu	Rp7.848	2.239,2	Rp17.573.242
Dua	Rp7.848	268,92	Rp2.110.484
Tiga	Rp7.848	324	Rp2.542.752
Jumlah Biaya			Rp42.337.370

Sumber: data diolah 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing biaya yang di bebaskan kepada tiap-tiap kelas rawat inap RSNU Banyuwangi total biaya listrik rawat inap adalah sebesar Rp42.337.370.

4. Pembebanan Biaya Kebersihan Ruangan

Pembebanan biaya kebersihan dengan menggunakan rumus: $\text{pool rate} \times \text{luas lantai tahun 2014}$. Pembebanan biaya kebersihan masing masing kelas dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.23
Pembebanan Biaya Kebersihan Ruangan

Kelas	Pool Rate	luas lantai 2014	Biaya tahun 2014
VIP	Rp64.186	30	Rp1.925.580
Utama	Rp64.186	58	Rp3.722.788
Satu	Rp64.186	50	Rp3.209.300
Dua	Rp64.186	50	Rp3.209.300

Tiga	Rp64.186	60	Rp3.851.160
Jumlah Biaya			Rp15.918.128

Sumber: data diolah 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya keseluruhan untuk rawat inap adalah sebesar Rp15.918.128

5. Pembebanan Biaya Pemeliharaan Alat Medis

Pembebanan biaya pemeliharaan alat medis didapat dengan menggunakan rumus: $\text{pool rate} \times \text{hari rawat inap tahun 2014}$. *Cost driver* biaya pemeliharaan alat medis di dapat dari hari dalam rawat inap yang dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4.24
Pembebanan Biaya Pemeliharaan Alat Medis

Kelas	Pool Rate	Hari rawat inap 2014	Biaya tahun 2014
VIP	Rp 11,622	255	Rp 2,963,610
Utama	Rp 11,622	300	Rp 3,486,600
Satu	Rp 11,622	540	Rp 6,275,880
Dua	Rp 11,622	747	Rp 8,681,634
Tiga	Rp 11,622	900	Rp 10,459,800
Jumlah Biaya			Rp 31,867,524

Sumber: data diolah 2015

Berdasarkan data tabel diatas biaya kebersihan masing-masing kelas dihitung bedasarkan hari rawat inap pada tahun 2014, sehingga menimbulkan jumlah biaya kebersihan Rp31.867.524

6. Pembebanan Biaya Perlengkapan Non-medis (ATK)

Pembebanan biaya penggunaan perlengkapan non-medis didapat dengan menggunakan rumus: $\text{pool rate} \times \text{pasien terdaftar tahun 2014}$.

Pembebanan biaya pemeliharaan alat medis di dapat dari hari dalam rawat inap yang dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4.25
Pembebanan Biaya Perlengkapan Non-medis

Kelas	Pool Rate	Pasien terdaftar 2014	Biaya tahun 2014
VIP	Rp48.938	85	Rp4.159.730
Utama	Rp48.938	100	Rp4.893.800
Satu	Rp48.938	180	Rp8.808.840
Dua	Rp48.938	249	Rp12.185.562
Tiga	Rp48.938	300	Rp14.681.400
Jumlah Biaya			Rp44.729.332

Sumber: data diolah 2015

Besar pembebanan biaya penggunaan perlengkapan non-medis perkelas dapat dilihat pada tabel diatas dan dapat diketahui jumlah biaya untuk rawat inap adalah sebesar Rp44.729.332.

4.3.6 Menentukan Tarif Rawat Inap Tiap Kelas

Langkah berikutnya setelah diketahui masing-masing tarif aktivitas untuk tiap kelas, langkah selanjutnya adalah menentukan Harga Pokok rawat inap yang di dapat dari menjumlahkan seluruh biaya aktivitas pada kelas VIP, kelas utama, kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga. Kemudian dibagi dengan kapasitas dalam satu tahun. $\text{Biaya ABC} = \text{Biaya Tahun} / \text{Kapasitas Tahun}$ Yang lebih jelasnya di jelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4.26
Tarif ABC VIP

No.	Biaya Aktivitas	Biaya Tahun	Kapasitas Setahun	Tarif Perhari
1	Registrasi pasien	Rp2.109.020	85 pasien	Rp24.812
2	pemberian makan dan minum	-	-	Rp69.000
3	Perawatan oleh perawat	Rp15.999.848	255 hari	Rp62.745
4	penggunaan listrik dan	Rp9.759.380	255 hari	Rp38.272

	air			
5	Laundry	-	-	Rp5.000
6	Kebersihan ruangan	Rp1.925.580	1.020 TT (255 X 4 TT)	Rp1.888
7	Pemeliharaan	Rp2.963.610	1.020 TT (255 X 4 TT)	Rp2.906
8	Perlengkapan Non- medis (ATK)	Rp4.159.730	1.020 TT (255 X 4 TT)	Rp4.078
	jumlah Tarif Rawat Inap			Rp208.700

Sumber: Data Diolah 2015

Tarif pada tabel 4.26 merupakan tarif rawat inap kelas VIP yang digunakan dengan metode *Activity Based Costing* untuk tahun 2014 kapasitas satu tahun administrasi 85 hari dari banyaknya pasien yang terdaftar tahun tersebut, perawatan oleh perawat didapat dari 85 hari x 3 = 255 karena perawatan dilakukan 3 waktu dalam satu hari, kemudian untuk aktivitas kebersihan, pemeliharaan, perlengkapan non medis dibebankan kapasitas yang sama yaitu sebesar 1.020TT (255 Hari x 4 TT).

Tabel 4.27
Tarif ABC Kelas Utama

No.	Biaya Aktivitas	Biaya Pertahun	Kapasitas Setahun	Tarif Perhari
1	Registrasi pasien	Rp2.481.200	100 pasien	Rp24.812
2	pemberian makan dan minum			Rp60.000
3	Perawatan oleh perawat	Rp15.999.848	300 hari	Rp53.333
4	penggunaan listrik dan air	Rp10.351.512	300 hari	Rp34.505
5	Laundry			Rp5.000
6	Kebersihan ruangan	Rp3.722.788	1.800 (300x6 TT)	Rp2.068
7	Pemeliharaan	Rp3.486.600	1.800 (300x6 TT)	Rp1.937
8	Perlengkapan Non- medis (ATK)	Rp4.893.800	1.800 (300x6 TT)	Rp2.719
	jumlah Tarif Rawat Inap			Rp184.374

Sumber: Data Diolah 2015

Tarif pada tabel 4.27 merupakan tarif rawat inap kelas Utama yang digunakan dengan metode *Activity Based Costing* untuk tahun 2014 kapasitas satu tahun administrasi 100 hari dari banyaknya pasien tahun tersebut, perawatan oleh perawat didapat dari 100 hari x 3= 300 karena perawatan dilakukan 3 waktu dalam satu hari, kemudian untuk aktivitas kebersihan, pemeliharaan, perlengkapan non medis dibebankan kapasitas yang sama yaitu sebesar 1.800 TT (300 Hari x 6 TT).

Tabel 4.28
Tarif ABC Kelas Satu

No.	Biaya Aktivitas	Biaya Pertahun	Kapasitas Setahun	Tarif Perhari
1	Registrasi pasien	Rp4.466.160	180 pasien	Rp24.812
2	pemberian makan dan minum			Rp51.000
3	Perawatan oleh perawat	Rp15.999.848	540 hari	Rp29.629
4	penggunaan listrik dan air	Rp17.573.242	540 hari	Rp32.543
5	Laundry			Rp5.000
6	Kebersihan ruangan	Rp3.209.300	5100 (540x10TT)	Rp594
7	Pemeliharaan	Rp6.275.880	5100 (540x10TT)	Rp1.162
8	Perlengkapan Non-medis (ATK)	Rp8.808.840	5100 (540x10TT)	Rp1.631
	Jumlah Tarif Rawat Inap			Rp146.372

Sumber: Data Diolah 2015

Tarif pada tabel 4.28 merupakan tarif rawat inap kelas satu yang dihitung dengan metode *Activity Based Costing* untuk tahun 2014 kapasitas satu tahun administrasi 180 hari dari banyaknya pasien tahun tersebut, perawatan oleh perawat di dapat dari 180 hari x 3= 540 karena perawatan dilakukan 3 waktu dalam satu hari, kemudian untuk aktivitas kebersihan, pemeliharaan,

perlengkapan non medis dan konsumsi tamudan spesialis dibebankan kapasitas yang sama yaitu sebesar 5.400 TT (540 Hari x 10 TT).

Tabel 4.29
Tarif ABC Kelas Dua

No.	Biaya Aktivitas	Biaya Pertahun	Kapasitas Setahun	Biaya Perhari
1	Registrasi pasien	Rp6.178.188	249 pasien	Rp24.812
2	pemberian makan dan minum			Rp45.000
3	Perawatan oleh perawat	Rp15.999.848	747 hari	Rp21.419
4	penggunaan listrik dan air	Rp2.110.484	747 hari	Rp2.825
5	Laundry			Rp5.000
6	Kebersihan ruangan	Rp3.209.300	5.976 (747X8 TT)	Rp537
7	Pemeliharaan	Rp8.681.634	5.976 (747X8 TT)	Rp1.453
8	Perlengkapan Non-medis (ATK)	Rp12.185.562	5.976 (747X8 TT)	Rp2.039
	jumlah Tarif Rawat Inap			Rp103.085

Sumber: Data Diolah 2015

Tarif pada tabel 4.29 merupakan tarif rawat inap kelas satu yang dihitung dengan metode *Activity Based Costing* untuk tahun 2014 kapasitas satu tahun administrasi 249 hari dari banyaknya pasien yang terdaftar tahun tersebut, perawatan oleh perawat di dapat dari 249 hari x 3= 747 karena perawatan dilakukan 3 waktu dalam satu hari, kemudian untuk aktivitas kebersihan, pemeliharaan, perlengkapan non medis dibebankan kapasitas yang sama yaitu sebesar 5.976 TT (747 hari x 8 TT).

Tabel 4.30
Tarif ABC Kelas Tiga

No.	Biaya Aktivitas	Biaya Pertahun	Kapasitas Setahun	Biaya Perhari
1	Registrasi pasien	Rp7.443.600	300 pasien	Rp24.812
2	pemberian makan dan minum			Rp30.000

3	Perawatan oleh perawat	Rp15.999.848	900 hari	Rp17.778
4	penggunaan listrik dan air	Rp2.542.752	900 hari	Rp2.825
5	Laundry			Rp5.000
6	Kebersihan medis dan non-medis	Rp3.851.160	28.800 (747 harix32 TT)	Rp134
7	Pemeliharaan	Rp10.459.800	28.800 (747 harix32 TT)	Rp363
8	Perlengkapan Non-medis (ATK)	Rp14.681.400	28.800 (747 harix32 TT)	Rp510
	jumlah Tarif Rawat Inap			Rp81.422

Sumber: Biaya Aktivitas Kelas Tiga

Tarif pada tabel 4.30 merupakan tarif rawat inap kelas tiga yang dihitung dengan metode *Activity Based Costing* untuk tahun 2014, kapasitas satu tahun administrasi 300 hari dari banyaknya pasien tahun tersebut, perawatan oleh perawat di dapat dari 300 hari x 3= 900 karena perawatan dilakukan 3 waktu dalam satu hari, kemudian untuk aktivitas kebersihan, pemeliharaan, perlengkapan non medis dibebankan kapasitas yang sama yaitu sebesar 28.800 (747 Hari x 32 TT).

Kemudian Tarif diatas mulai dari kelas VIP hingga kelas Tiga di ringkas dalam tabel 4.32 yang merupakan tarif keseluruhan rawat inap yang di dapatkan dengan metode ABC

Tabel 4.31
Tarif Rawat Inap RSNU Menggunakan Metode ABC

Keterangan	Rawat Inap 2014				
	VIP	Utama	Satu	Dua	Tiga
Registrasi pasien	Rp24.812	Rp24.812	Rp24.812	Rp24.812	Rp24.812
pemberian makan dan minum	Rp69.000	Rp60.000	Rp51.000	Rp 45.000	Rp30.000
Perawatan oleh perawat	Rp62.745	Rp53.333	Rp29.629	Rp21.419	Rp17.778
penggunaan	Rp38.272	Rp34.505	Rp32.543	Rp2.825	Rp2.825

listrik dan air					
Laundry	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000
Kebersihan medis dan non-medis	Rp1.888	Rp2.068	Rp594	Rp537	Rp134
Pemeliharaan	Rp2.906	Rp2.937	Rp1.162	Rp1.453	Rp363
Perlengkapan Non-medis (ATK)	Rp4.078	Rp2.719	Rp1.631	Rp2.039	Rp510
Jumlah Tarif ABC	Rp208.700	Rp184.374	Rp146.372	Rp103.085	Rp81.422

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah

4.4 Membandingkan Tarif Rawat Inap Rumah Sakit dengan ABC

Langkah terakhir dari penelitian setelah diketahui tarif rawat inap dengan metode *Activity Based Costing* adalah membandingkan tarif, tarif rawat inap RSNU tahun 2014 dengan tarif ABC, sehingga dapat diketahui selisih dari dua tarif ini.

Tabel 4.32
Perbandingan Tarif

Kelas	Tarif Dasar RSNU	Metode ABC	Selisih
VIP	Rp 354.000	Rp 208.700	Rp 145.300
Utama	Rp 289.000	Rp 184.374	Rp 104.626
Satu	Rp 180.000	Rp 146.372	Rp 33.628
Dua	Rp 140.000	Rp 103.085	Rp 36.915
Tiga	Rp 124.000	Rp 81.422	Rp 42.578

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.32 diatas, terdapat selisih tarif rawat inap RSNU 2014 Tahun 2014 dengan tarif ABC dengan alasan:

- 1) Tarif rawat inap kelas VIP yang berlaku adalah sebesar Rp354.000 sedangkan tarif rawat inap menurut metode ABC adalah sebesar Rp208.700 terdapat selisih Rp145.300 hal ini disebabkan karena tarif rawat inap dihitung berdasarkan dari kebijakan, tidak dengan

menghitung tarif berdasarkan konsumsi dari masing-masing aktivitas selama satu tahun.

- 2) Tarif rawat inap kelas Utama yang berlaku adalah sebesar Rp289.000 sedangkan tarif rawat inap menurut metode ABC adalah sebesar Rp 184.374 terdapat selisih sebesar Rp104.626 hal ini disebabkan karena tarif rawat inap dihitung berdasarkan dari kebijakan, tidak dengan menghitung tarif berdasarkan konsumsi dari masing-masing aktivitas selama satu tahun.
- 3) Tarif rawat inap kelas Satu yang berlaku adalah sebesar Rp180.000 sedangkan tarif rawat inap menurut metode ABC adalah sebesar Rp146.372, hal ini disebabkan karena tarif rawat inap dihitung berdasarkan dari kebijakan, tidak dengan menghitung tarif berdasarkan konsumsi dari masing-masing aktivitas selama satu tahun.
- 4) Tarif rawat inap kelas Dua yang berlaku adalah sebesar Rp140.000 sedangkan tarif rawat inap menurut metode ABC adalah sebesar Rp103.085 selama ini Rumah Sakit membebankan tarif rawat kepada pasien terlalu mahal Rp36.915 hal ini disebabkan karena tarif rawat inap dihitung berdasarkan dari kebijakan, tidak dengan menghitung tarif berdasarkan konsumsi dari masing-masing aktivitas selama satu tahun.
- 5) Tarif rawat inap kelas Tiga yang berlaku adalah sebesar Rp124.000 sedangkan tarif rawat inap menurut metode ABC adalah sebesar Rp81.422 selama ini Rumah Sakit membebankan tarif rawat inap

kepada pasien terlalu mahal Rp42.578 hal ini disebabkan karena tarif rawat inap dihitung berdasarkan dari kebijakan, tidak dengan menghitung tarif berdasarkan konsumsi dari masing-masing aktivitas selama satu tahun.

